

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kinerja Pasar atau dapat dikenal dengan nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang direfleksikan oleh harga saham yang dilihat dari permintaan dan penawaran pasar modal yang menggambarkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009:233). Menurut Noerirawan (2012), nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Dalam mengelola bisnisnya, keberhasilan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktornya adalah lingkungan perusahaan. Menurut Pearce & Robinson (2016:92) lingkungan perusahaan yang bisa mempengaruhi kinerja perusahaan salah satunya yaitu lingkungan jauh yang di dalamnya mencakup lima aspek yaitu, aspek politik, aspek ekonomi, aspek sosial, aspek teknologi, dan aspek ekologi. Dari pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa aspek lingkungan politik adalah salah satu faktor kesuksesan suatu perusahaan dalam memajukan bisnisnya. Manfaat dari politik itu yaitu untuk menetapkan kebijakan publik yang mendorong efektivitas dan efisiensi dalam dunia bisnis,

dan sebaliknya. Sehingga dari pengertian ini muncul istilah perusahaan yang terkoneksi politik.

Menurut Faccio (2006) perusahaan digolongkan terkoneksi politik jika salah satu dari pemegang saham terbesar perusahaan adalah anggota parlemen, seorang menteri atau seorang kepala negara atau juga seseorang yang memiliki hubungan erat dengan politisi yaitu siapapun baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki 10 persen suara. Tujuan dari perusahaan yang menginginkan adanya koneksi politik adalah untuk mendapatkan kemudahan pada setiap aktivitas perusahaan, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kinerja pasar dan kinerja keuangan. Di Indonesia, salah satu pengaruh perusahaan terkoneksi politik dilihat dari sisi kinerja pasar yaitu mendapatkan akses lebih mudah pada penggunaan hutang. Selain itu dengan adanya anggota perusahaan yang memiliki koneksi politik diharapkan mampu meningkatkan harga saham pada bursa efek. Sedangkan dilihat dari kinerja keuangan, koneksi politik memiliki pengaruh dalam kemudahan memperoleh dana seperti kemudahan dalam memperoleh kredit dalam bidang perbankan dan mendapatkan kontrak berupa proyek dari pemerintah (Wijantini, 2007). Perusahaan yang terkoneksi politik juga memiliki tujuan yaitu mendapatkan komisi yang besar bagi para pemangku kepentingan.

Wijantini (2007) menyatakan bahwasanya perusahaan yang mengalami tekanan keuangan akan mudah dalam mendapatkan pendanaan apabila perusahaan memiliki koneksi politik. Sedangkan menurut Fayrouz dan Neila (2017)

menyatakan bahwasanya koneksi politik memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja pasar perusahaan.

Pada penelitian terakhir yaitu Nur Alimatul Habibah (2018) diperoleh hasil bahwa koneksi politik berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja pasar, hasil kedua adalah koneksi politik berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan serta kinerja keuangan memediasi antara koneksi politik dengan kinerja pasar.

Sehingga dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berbeda, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel tersebut yaitu mengenai pengaruh koneksi politik terhadap kinerja pasar dengan menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub-bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah koneksi politik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pasar?
2. Apakah koneksi politik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah koneksi politik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pasar dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menguji signifikansi pengaruh koneksi politik terhadap kinerja pasar.
2. Menguji signifikansi pengaruh koneksi politik terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Menguji signifikansi pengaruh koneksi politik terhadap kinerja pasar dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Bagi peneliti :**

- a) Dapat memperkuat dan membuktikan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh koneksi politik terhadap kinerja pasar.
- b) Sebagai sarana belajar untuk menggali lebih dalam dan mengembangkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam penelitian atau kondisi nyata saat ini.

##### **2. Bagi perusahaan :**

- a) Dapat memberikan gambaran mengenai perusahaan yang terkoneksi politik mengenai dampak serta manfaat yang akan diperoleh terhadap kinerja pasar perusahaan.
- b) Dapat memberikan masukan tentang kebijakan yang akan diambil perusahaan mengenai langkah-langkah apakah faktor perusahaan terkoneksi politik itu penting bagi keberhasilan suatu perusahaan.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya :**

- a) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi dan wawasan kepada peneliti selanjutnya apabila mengembangkan lebih lanjut tentang pengaruh koneksi politik terhadap kinerja pasar dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain, yang terdiri dari:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel,

populasi sampel dan tehnik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian, serta analisis data meliputi analisis dekriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan, serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

